



Kebijakan Keuangan Berkelanjutan OJK

Direktorat Keuangan Berkelanjutan
Departemen Surveillance dan Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi
Otoritas Jasa Keuangan



OJK's Sustainable Finance Journey

2015-2021

- Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015 -2019)
- **POJK 51/2017** tentang **Penerapan Keuangan Berkelanjutan** bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
- **POJK 60/2017** tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (**Green Bond**)
- **SEOJK 16/2021** tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Insentif Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai & Grend Bond

- Peningkatan **Awareness**
- Belum ada kewajiban verifikasi
- Sanksi administratif

2022-2023

- Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025)
- Taksonomi Hijau Indonesia (THI) Edisi 1.0
- Dukungan Per. Pembiayaan dan Perasuransian dalam mendukung KBLBB hingga 2023
- **POJK 14/2023** tentang **Perdagangan Karbon** melalui **Bursa Karbon**
- **POJK 17/2023** tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum (risiko iklim)
- **POJK 18 /2023** tentang Penerbitan dan Persyaratan **Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)** Berlandaskan Keberlanjutan

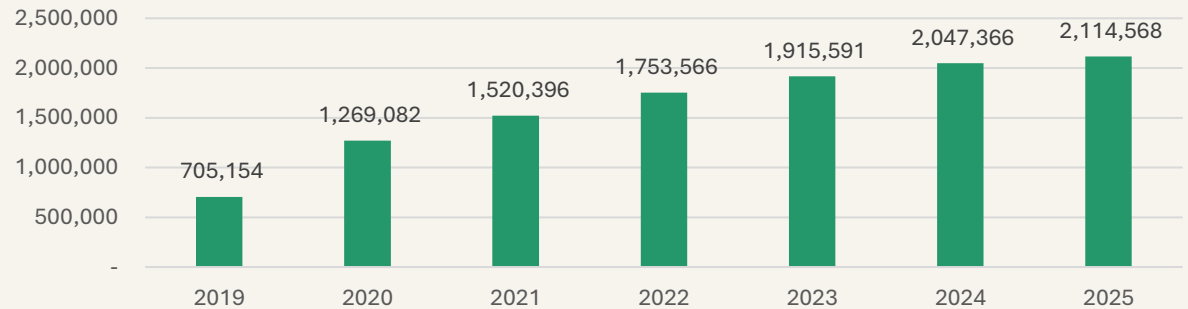
2024-2026

- **Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 1.**
- Penerbitan dan *pilot* implementasi **Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS).**
- Accelerator Program untuk EBUS Berkelanjutan/Tematik (insentif)
- Pengakuan SF Indonesia masuk pada Fase **Maturing** (sejak 2021) oleh SBFN (fase tertinggi) dan **Country Progress Reports 2025 Indonesia** bersama 6 negara lain tetap mempertahankan statusnya pada level **Maturing**
- Peluncuran **Perdagangan Karbon Internasional** (Januari 2025)
- **TKBI Versi 2: Februari 2025** Cakupan sektor: **Construction & Real Estate (C&RE), Transportation & Storage (T&S),** dan sebagian **AFOLU.**
- **TKBI Versi 3: Februari 2026 (Complete Version)**
Fokus Sektor: **Agriculture, Forestry, Fishery (AFF), Manufacturing, Water Sewerage, Waste Management and Remediation (WSSWMR).** Enabling Sector: Professional, Scientific, Technical Activities and Information Communication.
- **Peluncuran Taxonomy Navigator**
- Banking Sustainability Maturity Asessment Report (SMART)
- Climate Risk and Banking Resilience Assessment (CBRA)
- **Roadmap Pasar Modal Berkelanjutan Indonesia 2026–2030**

OTORITAS JASA KEUANGAN

Kepatuhan Meningkat, Kualitas Menjadi Agenda Berikutnya: Bank Umum 100% Lapor SR

Portofolio Kredit Berkelanjutan Bank (KUBL)



Next...

- Pengkinian **POJK 51/2017** tindak lanjut UU P2SK dan adopsi PSPK 1 dan PSPK 2 (sejalan dengan IFRS S1 dan S2)
- Penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pengembangan Keuangan Berkelanjutan (bersama Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia)
- Penyusunan panduan **transition plan**
- Digitalisasi sistem pelaporan (TKBI, emisi GRK, SR).
- Pengembangan SF **Centralized Database**
- **Sustainable Finance Information Hub (SFIH)** dengan penambahan *tools/fitur a.l Taxonomy Navigator, CRMS fitur perhitungan emisi Scope 1-3, Climate Scenario* dan *Projected Climate Data.*
- Pelaksanaan sosialisasi, seminar, **capacity building SF**

Kewajiban Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kewajiban Pengungkapan Keberlanjutan

PERHITUNGAN DAN PENGUNGKAPAN EMISI GRK

TAKSONOMI BERKELANJUTAN

VERIFIKASI

GREENWASHING

LAPORAN KEBERLANJUTAN SECARA KONSOLIDASI

TJSL

Kompetensi

Insentif

Tiga Fokus Bersama Menuju Era Baru Sustainability Reporting

Agenda prioritas regulator dan dunia usaha

1



Komitmen & Tata Kelola Industri

Direksi dan Dewan Komisaris menjadikan keberlanjutan bagian dari strategi, manajemen risiko, target, dan pengawasan.

2



Kualitas & Integrasi Data

Data harus akurat, konsisten, terukur, dapat ditelusuri, serta terhubung dengan laporan keuangan dan keputusan bisnis.

3



Kolaborasi & Capacity Building

Regulator, industri, standard setter, dan profesi assurance perlu menyiapkan pedoman, kompetensi, serta implementasi yang proporsional.

Tujuan: SR bukan sekadar beban kepatuhan, tetapi value proposition yang memperkuat daya saing dan kepercayaan.



Terima Kasih

Direktorat Keuangan Berkelanjutan (DUKB)
Departemen Surveillance dan SJK Terintegrasi (DSKT)
Otoritas Jasa Keuangan | 2026